



Pengaruh CR, ROE, ROA, PER Dan CAR Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Sri Widati

¹ Program Studi Manajemen Universitas Lakidende

^{1*} sriwidati95@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh CR, ROE, ROA, PER dan CAR Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang berjumlah 42 perusahaan dengan sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan yang diperoleh melalui purposive sampling dengan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan alat Regresi Data Panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Hal ini menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Price Earning Ratio (PER) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. Sedangkan secara parsial Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel Return On Asset (ROA), Price Earning Ratio (PER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: CR, ROE, ROA, PER, CAR dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Bank adalah sebuah Lembaga Intermediasi Keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan menerbitkan Promes atau dikenal sebagai Banknote. Sedangkan menurut UU RI No 10 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok Bank sedangkan memberikan jasa Bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari Masyarakat dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat. Kegiatan menghimpun dana, berupa pemberi pinjaman kepada masyarakat, ketentuan mengenai kewajiban penyediaan Modal Minimum, Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif.

Harga Saham merupakan nilai dari kepemilikan seorang dalam suatu perusahaan. Menggambarkan prospek perusahaan, dengan kata lain keberhasilan pelaksanaan manajemen keuangan akan di nilai berdasarkan peningkatan atau penurunan harga saham perusahaan tersebut Helmiati dkk, (2022) [1] , Harga Saham menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka investor dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola usahanya dan mempunyai dampak baik bagi perusahaan.

Current Ratio (CR) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek. Tidak ada ketentuan yang mutlak tentang berapa tingkat CR yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat CR ini juga sangat tergantung kepada jenis usaha dari masing-masing perusahaan Lukman & Kunawangsih, (2023) [2] . Current ratio (CR) berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi tingkat Current Ratio (CR) perusahaan maka harga saham semakin baik dan menjadi peluang yang menarik bagi para investor.

ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi equitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas equitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam equitas, Fitriano & Merfianti, (2021) [3] . Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai Return On Equity yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah harga saham perusahaan karena semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham, hal ini berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Price earning ratio (PER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai mahal murahnya saham berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. Laba bersih dalam hal ini adalah laba bersih per saham. Price earning ratio (PER) digunakan oleh para investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Price earning ratio (PER) yang tinggi mengindikasikan investor mengharapkan pertumbuhan

laba bersih yang tinggi dari perusahaan. Price earning ratio yang tinggi pada saham dapat diinterpretasikan sebagai saham yang mahal jika pada periode waktu mendatang perusahaan tidak mampu meraih laba bersih yang lebih tinggi.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank. Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan sejauh mana bank mengandung resiko yang ikut dibiayai oleh dana masyarakat. Semakin tinggi nilai CAR, maka semakin baik kemampuan bank guna menanggung risiko dari setiap aktiva atau kredit produktif yang berisiko. Hasil penelitian menyatakan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham CAR terbukti mempengaruhi harga saham secara signifikan, artinya mampu memberikan pengaruh positif yang nyata dalam meningkatkan harga saham.

Berikut ini adalah perkembangan harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Table 1.1 Rata-rata perkembangan harga saham:

No.	Emiten	Harga Saham /Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	MEGA	4,900	6,450	7,200	8,475	5,475
2.	BACA	300	300	376	266	131
3.	BBCA	5,200	6,685	6,77	7,3	8,55
4.	BBNI	6,174	6,173	6,175	6,750	9,225
5.	SDRA	860	830	740	565	570
6.	BBRI	3,660	4,400	4,170	4,940	4,110
7.	BMRI	7,375	7,675	6,325	7,025	7,030
8.	BNII	200	206	318	332	228
9.	BNLI	1100	1.265	3.14	1.535	1.015
10.	BTPN	4.45	4.25	3.75	3.58	2.79
11.	MAYA	7,025	9,1	7,65	600	520
12.	NISP	550	650	660	670	745
Nilai Rata-Rata		2,014	1,712	2,165	2,475	2,321

METODE

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dari situs BEI yaitu www.idx.com.id

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan Pengaruh CR, ROE, ROA, PER dan CAR terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data individu (cross section) dan data runtut waktu (time series). Dalam data panel, suatu data yang terdiri atas observasi individu disurvei sepanjang periode waktu tertentu. Oleh karena itu, model data panel ini memiliki kemampuan didalam menjelaskan bagaimana suatu individu berperilaku berbeda dibandingkan individu lainnya dan atau juga sekaligus bisa mengetahui bagaimana perbedaan dari pola perubahan variabel antar waktu Anwar, (2016) . Berikut ini rumus yang digunakan untuk Analisis Regresi Data Panel:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan : Y = Harga Saham

X1 = CR

X2 = ROE

X3 = ROA

X4 = PER

X5 = CAR

β = Konstanta

e = Error Term

i = objek (Perusahaan)

t = Waktu (Tahun)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan Perbankan

Perusahaan Perbankan adalah perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, karenanya perusahaan perbankan selalu berkaitan dengan keuangan. Jadi dapat dikatakan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu, menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan menyebutkan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”.

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi mean, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi dari lima variabel independen yaitu CR, ROE, ROA, PER, dan CAR terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai data variabel dalam penelitian ini maka digunakan tabel statistik deskriptif. Tabel statistik deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari lima variabel independen.

Pengaruh CR, ROE, ROA, PER dan CAR Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini dibuktikan dengan nilai prob (F-Statistic) $0.002978 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu CR, ROE, ROA, PER dan CAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. 4.8.2.

Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini dibuktikan dengan tingkat signifikan Current Ratio (CR) diperoleh nilai t-prob sebesar $0.03 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham artinya, ketika CR sebuah perusahaan meningkat, harga sahamnya juga cenderung meningkat, karena perusahaan memiliki tingkat cash dan aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek. Hal ini menarik investor karena perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lebih mudah, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mengarah pada kenaikan harga saham (Rahmadewi & Abundati, 2018).

Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini dibuktikan dengan tingkat signifikan Return On Equity (ROE) diperoleh nilai t-prob sebesar $0.03 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022. Return on Equity (ROE) berpengaruh positif artinya, jika ROE naik maka harga saham akan mengalami peningkatan, karena ROE menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam menghasilkan keuntungan modal yang maksimal bagi pemilik modal. Semakin tinggi ROE, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, sehingga investor menjadi lebih yakin dan meningkatkan investasi, yang pada akhirnya meningkatkan harga saham.

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini dibuktikan dengan tingkat signifikan Return On Asset (ROA) diperoleh nilai t-prob sebesar $0.0055 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. ROA berpengaruh negatif dan signifikan artinya bahwa peningkatan nilai ROA akan menyebabkan penurunan pada harga saham. Dikatakan demikian karena ROA mengukur bagaimana perusahaan menggunakan aset-aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh. Namun, jika ROA meningkat, maka investor menjadi lebih berorientasi pada return yang diterima mereka dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aktiva. Hal ini dapat menurunkan harga saham karena investor menjadi kurang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi. (Prasetyo & Oktaviani, 2022).

Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini dibuktikan dengan tingkat signifikan Price Earning Ratio (PER) diperoleh nilai t-prob sebesar $0.008 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara Price Earning Ratio (PER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. PER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham artinya bahwa semakin tinggi PER semakin rendah harga saham Dikatakan demikian karena investor menjadi lebih berorientasi pada return yang diterima mereka dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi PER, semakin tinggi pula biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh laba, sehingga investor menjadi kurang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki PER yang tinggi.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini dibuktikan dengan tingkat signifikan Capital Adequacy Ratio (CAR) diperoleh nilai t-prob sebesar $0.008 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham berarti semakin tinggi rasio CAR, maka harga saham cenderung meningkat karena Rasio CAR ini mengukur kemampuan suatu bank untuk memiliki modal yang cukup untuk menutup risiko yang terkait dengan aset-asetnya. Semakin tinggi rasio CAR, maka bank tersebut memiliki modal yang lebih aman dan lebih mampu menutup risiko, sehingga investor lebih percaya dan harga saham meningkat. (Kurniasari, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diartikan kesimpulan sebagai berikut:

1. CR, ROE, ROA, PER dan CAR secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Current Ratio (CR), berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Artinya ketika CR sebuah perusahaan meningkat, harga sahamnya juga cenderung meningkat, karena perusahaan memiliki tingkat cash dan aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek. Hal ini menarik investor karena perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lebih mudah, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mengarah pada kenaikan harga saham.
3. Return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham artinya semakin tinggi ROE, maka perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang semakin tinggi dari penggunaan aset yang efisien. Laba bersih perusahaan yang semakin tinggi akan menyebabkan potensi perusahaan untuk membagikan dividen yang lebih tinggi terhadap para investornya, sehingga investor akan berminat untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham
4. Return On Asset (ROA), berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham artinya bahwa peningkatan nilai ROA akan menyebabkan penurunan pada harga saham. Dikatakan demikian karena ROA mengukur bagaimana perusahaan menggunakan aset-aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh. Namun, jika ROA meningkat, maka investor menjadi lebih berorientasi pada return yang diterima mereka dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aktiva.
5. Price Earning Ratio (PER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham artinya Semakin tinggi PER, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, sehingga investor tertarik dengan nilai saham perusahaan tersebut, dan harga saham akan mengalami kenaikan.
6. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham berarti bahwa perubahan dalam tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan, seperti yang diukur oleh Capital Adequacy Ratio (CAR), memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap kenaikan harga saham. Karena CAR adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S Irfani,(2020) "Manajemen Keuangan Dan Bisnis; Teori Dan Aplikasi," PT Gramedia 2020. Pustaka Utama.
- Adiputra, (2017). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Bank UmumSyariah, vol. 53, no. 9.2017
- Dian Fordian, (2018)"Pengaruh Kesehatan Bank terhadap Return Saham (Studi pada Bank BUMN yang Listing di BEI Periode 2013-2017)," J. Ilm. Akuntansi dan Keuangan.
- Dewi Teresia E. S. and Hermi H.(2016) "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating," J. Magister Akunt. Trisakti, 2016, doi: 10.25105/jmat.v3i1.4969.
- Dewi N. S and Suwarno A. E.(2022), "Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)," Semin. Nas. Pariwisata dan Kewirausahaan,2022,doi: 10.36441/snpk.vol11.2022.77.
- Febriansyah E, Yulinda, A. T. and D. Purnamasari,(2019) "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna Tahun 2015-2017," EKOMBIS Rev. J. Ilm. Ekon. dan Bisnis, 2019, doi: 10.37676/ekombis.v7i2.822
- Ginanjari Y, dkk (2023), "Analisis Harga Saham Melalui Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Price Book Value," J-Aksi J. Akunt. Dan Sist. Inf., vol. 4, no. 2, pp. 163–175, 2023, doi: 10.31949/jaksi.v4i2.5073.
- Ghozali, (2018). "Uji F dan Uji T," 23 Januari 2013.
- Husnan P,(2006) "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN," Dk, 2006.
- Hidayat and T. Topowijono,(2018) "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar ...," J. ..., 2018.

- Handi Efendi, dkk (2021) "Analisis Pengaruh Cr, Roe, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bei Tahun 2017-2019," J. KHARISMA. Ifani P.A, (2021) "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Antara Indonesia Dan Malaysia," Media Ekon., vol. 19, no. 01, p. 153, 2019, doi: 10.30595/medek.v19i01.4875.
- Kurniasari,(2013) "Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam Mendeteksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2010-2013," Diponegoro J. Account., 2013.
- Khatimah,K and Pratiwi, A (2021)"Analisis Pengaruh Current Ratio dan Return on Equity terhadap Return Saham pada PT. Astra Internasional Tbk.,"J.Ekon.Bisnis,Manaj.danAkunt.,2021,doi:10.47709/jebma.v1i2.1 021.
- Lukman, S. A and Kunawangsih, T. (2023) "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Reputasi Underwriter Dan Jenis Industri Terhadap Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di BEI Pada Tahun 2020-2021," Wawasan J. Ilmu Manajemen, Ekon. dan Kewirausahaan,
- M. dan A. H. Hanafi, Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua. 2005.
- Nurismalatri and Artika E. D.(2022), "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020," J. Ilm. PERKUSI, 2022, doi: 10.32493/j.perkusi.v2i1.17625.
- Rinati, I (2016). "Pengaruh NPM, ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45," J. Akunt.
- Rahmawati. R, dkk (2022). "„Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021,“" J. Ris. Manaj. Indones.
- S. Anwar,(2016) Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, "Prof. Dr. Sugiyono.(2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.," Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metod. Penelit. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung Alf., 2018.
- Widati S, (2022) "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi terhadap Harga Saham (Studi Pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)," J. Ilm. Dikdaya, 2022.